

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang model pembelajaran berbasis kognitif moral di kelas IV SDN 2 Pasirtamiang sebagai berikut :

1. Perencanaan model pembelajaran berbasis kognitif moral dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki tahapan (*sintaks*) kegiatan / konten: Standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, model pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup, serta alat / bahan / sumber belajar juga lembar evaluasi siswa yang berisi kisah dilema moral. Dalam perencanaan itu telah mencapai 16 (enam belas) deskripsi nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa. yaitu: (1) Kreatif, (2) mandiri, (3) disiplin, (4) rasa ingin tahu, (5) tanggungjawab, (6) religius, (7) Cinta tanah air, (8) menghargai prestasi, (9) komunikatif, (10) demokratis, (11) jujur, (12) kerja keras, (13) gemar membaca, (14) toleransi, (15) cinta damai dan (16) peduli sosial. Terdapat dua karakter yang belum tercapai dalam perencanaan model pembelajaran berbasis kognitif moral yaitu (1) semangat kebangsaan dan (2) peduli lingkungan.

2. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis kognitif moral yang terdiri dari kegiatan pembukaan yang didalamnya terdapat kegiatan berdoa, menyanyikan salah satu lagu wajib nasional, mengecek kehadiran siswa, pemberian motivasi, menyatakan tujuan belajar dan melakukan apersepsi. Kegiatan inti di dalamnya terdapat menentukan tema untuk karangan siswa, membuat kerangka karangan, menulis karangan, membacakan hasil karangan yang telah dibuat oleh siswa, guru melakukan penjelasan terkait karangan siswa dengan kisah dilemma moral, dan

siswa mengemukakan pendapatnya dengan diskusi. Kegiatan penutup memuat kegiatan pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami, siswa mengerjakan lembar evaluasi siswa dan pemberian tugas rumah (PR). Dari semua rangkaian kegiatan tersebut, tahap pelaksanaan dalam model pembelajaran berbasis kognitif moral telah mencapai 11 deskripsi nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yaitu : (1) religius, (2) cinta tanah air, (3) peduli sosial, (4) rasa ingin tahu, (5) kreatif, (6) disiplin, (7) menghargai prestasi, (8) komunikatif, (9) demokratis, (10) jujur, dan (11) kerja keras. Sementara terdapat tujuh nilai yang belum tercapai yaitu : (1) gemar membaca, (2) toleransi, (3) cinta damai, (4) mandiri, (5) semangat kebangsaan, (6) peduli lingkungan, dan (7) peduli sosial.

3. Evaluasi hasil belajar siswa pada model pembelajaran berbasis kognitif moral memiliki karakter yang diharapkan setiap soalnya. Lembar evaluasi siswa yang berisi kisah dilemma moral memuat lima soal, setiap soalnya memiliki karakter yang diharapkan, karakter tersebut adalah mandiri, toleransi, cinta damai, peduli sosial dan tanggung jawab. Pada soal no.1 siswa yang sesuai jawabannya dengan perencanaan model pembelajaran berbasis kognitif moral sebanyak 5 siswa, dan yang tidak sesuai sebanyak 7 orang siswa. Jawaban yang tidak sesuai, siswa menjawab beberapa karakter yaitu siswa yang menjawab disiplin tiga orang, tanggung jawab tiga orang, komunikatif satu orang. Pada soal no.2 siswa yang sesuai jawabannya dengan perencanaan model pembelajaran berbasis kognitif moral sebanyak tiga orang. Siswa yang menjawab tidak sesuai sebanyak 9 orang siswa. Jawaban yang tidak sesuai, siswa menjawab beberapa karakter yaitu siswa yang menjawab komunikatif dua orang, religius lima orang dan yang tidak terdapat dalam 18 nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa sebanyak dua orang. Pada soal no.3 siswa yang sesuai jawabannya dengan perencanaan model pembelajaran berbasis kognitif moral sebanyak enam orang siswa.

Siswa yang menjawab tidak sesuai pun sebanyak enam orang siswa. Jawaban yang tidak sesuai, siswa menjawab beberapa karakter yaitu siswa yang menjawab komunikatif tiga orang, tanggung jawab satu orang dan tidak terdapat dalam 18 nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa sebanyak dua orang siswa. Pada soal no.4 siswa yang sesuai jawabannya dengan perencanaan model pembelajaran berbasis kognitif moral sebanyak sepuluh orang siswa. Dan siswa yang menjawab tidak sesuai sebanyak dua orang. Jawaban yang tidak sesuai, siswa menjawab beberapa karakter yaitu siswa yang menjawab kerja keras satu orang dan tidak terdapat dalam 18 nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa sebanyak satu orang siswa. Pada soal no.5 siswa yang jawabannya dalam perencanaan model pembelajaran berbasis kognitif moral sebanyak tujuh orang siswa. Dan siswa yang menjawab tidak sesuai sebanyak lima orang. Jawaban yang tidak sesuai, siswa menjawab beberapa karakter yaitu siswa yang menjawab jujur sebanyak satu orang, komunikatif sebanyak satu orang dan peduli lingkungan sebanyak dua orang.

B. Saran

Beranjak dari simpulan yang telah dipaparkan, peneliti merekomendasikan beberapa hal terkait dengan model pembelajaran berbasis kognitif moral, yakni sebagai berikut :

1. Bagi praktisi pendidikan : Model pembelajaran berbasis kognitif moral dapat diterapkan dalam mata pelajaran secara terpadu sehingga siswa terbiasa mengaktifkan struktur kognitifnya dalam menghadapi kisah dilemma moral, baik dalam sebuah soal dan yang lebih jauh lagi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi praktisi pendidikan : Perwujudan pendidikan karakter di Indonesia lebih diprioritaskan dalam proses pembelajaran sebagai wujud menyambut kurikulum 2013 yang mengusung afektif.
3. Bagi guru dan orang tua : Aktivitas pendidikan tidak lepas dari penanaman karakter yang baik yaitu merujuk pada 18 nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa, hal ini seyogyanya disadari bersama, baik oleh guru ataupun orang tua.
4. Bagi SDN 2 Pasirtamiang : Menanamkan karakter yang belum tercapai dalam pembelajaran, khususnya bagi kelas IV SDN 2 Pasirtamiang dan umumnya bagi seluruh praktisi pendidikan.
5. Bagi pembaca : Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penilaian di masa yang akan datang.